

LITERATURE REVIEW: PENGARUH DISIPLIN KETARUNAAN TERHADAP KINERJA TARUNA PKP-PK DALAM PELAKSANAAN TUGAS PRAKTIK DI PROGRAM STUDI PERTOLONGAN KECELAKAAN PESAWAT

Komang Trimirdat¹, Ngh Ary², Nawang Kalbuana³

^{1,2,3} Program Studi Diploma Tiga Pertolongan Kecelakaan Pesawat, Politeknik
Penerbangan Indonesia Curug

*Penulis Korespondensi: komangtrimirdatutama@gmail.com¹, arysuarningsih156@gmail.com²,
Nawang.Kalbuana@ppicurug.ac.id³

Abstract. *This study aims to examine the influence of discipline on the performance of Cadets PKP-PK cadets in the implementation of practical tasks by using the method of literature review. Discipline is understood as an important aspect in the formation of the attitude and professionalism of cadets, especially in the field of Aircraft Accident Relief and Fire Fighting (PKP-PK) which demands accuracy, speed, and compliance with applicable work procedures. The method used is the study of literature by examining a variety of previous research related to discipline and performance in the context of vocational education and vocational training. The results showed that discipline plays an important role and has a positive influence on improving the performance of cadets in practical activities. Cadets with a good level of discipline are generally better prepared, skilled, and able to carry out tasks according to standard operating procedures (SOP), including showing more effective teamwork in emergency conditions. Conversely, a low level of discipline can have an impact on declining quality of performance and less optimal execution of practical tasks. Thus, clerical discipline is one of the main factors in supporting the improvement of the performance of PKP-PK cadets.*

Keywords: *discipline, performance, PKP-PK, literature study, practical tasks*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh disiplin ketarunaan terhadap kinerja Taruna PKP-PK dalam pelaksanaan tugas praktik dengan menggunakan metode literature review. Disiplin ketarunaan dipahami sebagai aspek penting dalam pembentukan sikap dan profesionalisme taruna, khususnya pada bidang Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang menuntut ketelitian, kecepatan, serta kepatuhan terhadap prosedur kerja yang berlaku. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan disiplin dan kinerja dalam konteks pendidikan vokasi dan pelatihan ketarunaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa disiplin ketarunaan berperan penting dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja taruna dalam kegiatan praktik. Taruna dengan tingkat disiplin yang baik umumnya lebih siap, terampil, serta mampu menjalankan tugas sesuai standar operasional prosedur (SOP), termasuk menunjukkan kerja sama tim yang lebih efektif dalam kondisi darurat. Sebaliknya, rendahnya tingkat disiplin dapat berdampak pada menurunnya kualitas kinerja dan kurang optimalnya pelaksanaan tugas praktik. Dengan demikian, disiplin ketarunaan menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung peningkatan kinerja Taruna PKP-PK.

Kata kunci: disiplin ketarunaan, kinerja, PKP-PK, studi literatur, tugas praktik

1. LATAR BELAKANG

Keselamatan penerbangan merupakan aspek fundamental yang menjadi prioritas utama dalam penyelenggaraan transportasi udara. Menurut Putra (2023) untuk menjamin terciptanya operasi penerbangan yang aman, setiap bandar udara harus didukung oleh

sumber daya manusia yang kompeten, salah satunya adalah personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Personel PKP-PK memiliki tanggung jawab penting dalam penanganan keadaan darurat penerbangan, sehingga dituntut memiliki kemampuan teknis, kesiapsiagaan, serta profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya (Ardiansyah, 2023). Kompetensi tersebut dibentuk melalui proses pendidikan dan pelatihan yang terstruktur selama masa ketarunaan. Dalam lingkungan pendidikan ketarunaan, disiplin merupakan unsur utama yang berperan dalam membentuk karakter, sikap profesional, serta etos kerja taruna. Menurut Enrico dkk. (2026) disiplin ketarunaan tercermin melalui kepatuhan terhadap tata tertib, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, serta kemampuan mematuhi prosedur yang berlaku. Penerapan disiplin yang baik diyakini mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas, karena taruna terbiasa bekerja secara sistematis, konsisten, dan bertanggung jawab.

Meskipun demikian, menurut penelitian Retnosari dkk. (2025) menunjukkan bahwa masih ditemukan permasalahan terkait kedisiplinan di lingkungan pendidikan vokasi maupun kedinasan. Bentuk permasalahan tersebut antara lain keterlambatan dalam melaksanakan tugas, kurangnya kepatuhan terhadap prosedur operasional, serta rendahnya tanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas kinerja taruna saat melaksanakan kegiatan praktik, terutama pada bidang PKP-PK yang menuntut ketepatan tindakan dan kepatuhan terhadap standar keselamatan. Berbagai studi terdahulu telah mengungkapkan bahwa disiplin memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kinerja individu, baik dalam lingkungan pendidikan maupun organisasi kerja. Individu yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung menunjukkan produktivitas, efektivitas, dan kualitas kerja yang lebih baik dibandingkan individu dengan tingkat disiplin yang rendah. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh disiplin ketarunaan terhadap kinerja taruna PKP-PK dalam pelaksanaan tugas praktik masih relatif terbatas dan belum banyak dibahas dalam literatur ilmiah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mampu menghimpun dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai hubungan antara disiplin dan kinerja taruna. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode studi literatur

untuk menelaah, membandingkan, serta mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan disiplin ketarunaan dan kinerja taruna PKP-PK. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh disiplin ketarunaan terhadap kinerja taruna PKP-PK dalam pelaksanaan tugas praktik serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan di bidang PKP-PK.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengaruh disiplin ketarunaan terhadap kinerja taruna PKP-PK dalam pelaksanaan tugas praktik. Metode ini dilakukan melalui kajian terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, meliputi jurnal nasional maupun internasional, prosiding, serta artikel penelitian yang membahas disiplin, pendidikan karakter, motivasi kerja, dan kinerja. Proses penelitian dilakukan secara bertahap sebagaimana ditunjukkan pada diagram berikut.



(Gambar 1. Diagram alir metode literature review)

Tahap awal berupa identifikasi dan pengumpulan literatur melalui penelusuran berbagai sumber akademik menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan disiplin ketarunaan, disiplin kerja, kinerja taruna, dan pendidikan karakter. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga hanya sumber yang relevan dan memiliki kualitas ilmiah yang baik yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan ekstraksi data dari setiap literatur terpilih. Informasi yang dikumpulkan mencakup identitas penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, variabel yang diteliti, serta temuan utama penelitian. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis dan disintesis dengan cara membandingkan hasil penelitian, mengelompokkan temuan yang sejenis, serta mengidentifikasi pola hubungan yang muncul antarliteratur. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara disiplin ketarunaan dan kinerja taruna PKP-PK

dalam pelaksanaan tugas praktik. Berdasarkan hasil analisis dan sintesis tersebut, peneliti menyusun kesimpulan yang menjelaskan keterkaitan antara tingkat disiplin ketarunaan dengan kinerja taruna dalam menjalankan tugas praktik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang digunakan dalam kajian literatur ini diperoleh melalui analisis dan sintesis berbagai artikel ilmiah yang membahas pengaruh disiplin terhadap kinerja, khususnya dalam konteks pendidikan ketarunaan dan pelaksanaan tugas praktik. Berdasarkan proses penelusuran, penyaringan, dan seleksi literatur sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan, diperoleh empat artikel yang relevan untuk dianalisis secara mendalam. Keempat artikel tersebut menjadi sumber utama dalam mengidentifikasi pola hubungan antara pengaruh disiplin dalam meningkatkan peforma tugas praktik serta menjawab tujuan penelitian.

No.	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Sulistiyawan & Mesra, 2024)	Jurnal Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di Perusahaan swasta.
2	(Hidayat, 2021)	Jurnal Sekretaridan Manajemen	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, disiplin kerja terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT Surya Yoda Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja yang dimiliki karyawan, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Dengan demikian, disiplin kerja menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

3	(Rasulong & Rizal, 2024)	<i>Indonesian Journal of Management Of Studies</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor KPU Provinsi Sulawesi Selatan, diperoleh kesimpulan bahwa disiplin kerja berbasis teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin kerja yang didukung oleh teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai. Hasil penelitian tersebut sekaligus mendukung hipotesis yang telah dirumuskan pada tahap awal penelitian.
4	(Deva et al., 2023)	<i>Journal of Social and Economics Research</i>	Berdasarkan hasil penelitian, kinerja guru di SMK Muhammadiyah Rembang dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan oleh disiplin kerja, dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh motivasi, serta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemimpinan, sehingga kepemimpinan menjadi faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kinerja guru.

(Gambar 2. Tabel penelitian yang relavan)

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja individu. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan sikap profesional, tanggung jawab, dan komitmen dalam melaksanakan tugas. Temuan yang konsisten pada berbagai penelitian memperlihatkan bahwa individu yang memiliki tingkat disiplin yang baik cenderung menunjukkan performa kerja yang lebih optimal dibandingkan individu dengan tingkat disiplin yang rendah. Oleh karena itu, disiplin dapat dipandang sebagai salah satu fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam lingkungan pendidikan vokasi, khususnya pada Program Studi PKP-PK, disiplin ketarunaan memiliki peran yang sangat penting karena proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan profesionalisme. Sistem ketarunaan yang diterapkan melalui berbagai aturan dan tata tertib bertujuan membangun kebiasaan positif yang mendukung kesiapan taruna dalam menghadapi tuntutan pekerjaan di dunia penerbangan. Kebiasaan tersebut meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap prosedur, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan menjaga sikap dan perilaku sesuai standar yang berlaku.

Penerapan disiplin secara konsisten dalam kehidupan ketarunaan secara bertahap membentuk pola perilaku yang teratur dan sistematis. Taruna dibiasakan untuk menjalankan setiap aktivitas sesuai jadwal, mengikuti instruksi dengan baik, dan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab. Pembiasaan ini berpengaruh terhadap cara taruna menjalankan tugas praktik, karena mereka telah terbentuk untuk bekerja secara terencana, terstruktur, dan sesuai prosedur. Dengan demikian, disiplin ketarunaan menjadi sarana yang efektif dalam menyiapkan taruna menghadapi lingkungan kerja yang menuntut ketepatan dan kecepatan dalam bertindak.

Kinerja taruna dalam pelaksanaan tugas praktik dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kesiapan kerja, kemampuan menjalankan prosedur, kualitas hasil pekerjaan, kerja sama tim, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Taruna yang memiliki disiplin tinggi umumnya menunjukkan kesiapan yang lebih baik sebelum praktik dimulai, baik dalam mempersiapkan peralatan, memahami instruksi kerja, maupun menguasai prosedur yang akan diterapkan. Kesiapan tersebut membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas di lapangan. Selain itu, disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat ketelitian dalam menjalankan prosedur operasional. Dalam kegiatan PKP-PK, setiap tindakan harus dilakukan sesuai standar operasional yang telah ditetapkan demi menjamin keselamatan dan keberhasilan pelaksanaan tugas. Taruna yang terbiasa menaati aturan cenderung lebih teliti dalam mengikuti setiap tahapan prosedur sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan. Sikap tersebut menjadi salah satu indikator penting dari kinerja yang baik karena menunjukkan kemampuan bekerja secara profesional dan sesuai standar keselamatan.

Aspek tanggung jawab juga merupakan hasil dari pembentukan disiplin ketrunaan. Taruna yang disiplin akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap kewajiban dan tugas yang diberikan. Mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas hasil kerja, serta mampu mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang dilakukan. Dalam konteks PKP-PK, tanggung jawab memiliki nilai yang sangat penting karena berkaitan dengan keselamatan manusia dan keberlangsungan operasional bandar udara.

Di samping itu, disiplin ketrunaan turut mendukung terbentuknya kemampuan bekerja sama dalam tim. Kegiatan ketrunaan yang dilakukan secara kelompok melatih taruna untuk berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerja secara kolektif dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas PKP-PK karena sebagian besar kegiatan operasional dilakukan secara tim dan memerlukan koordinasi yang baik antaranggota. Taruna yang memiliki disiplin tinggi umumnya lebih mudah menyesuaikan diri dengan sistem kerja kelompok dan mampu menjalankan perannya secara efektif. Disiplin juga berkontribusi terhadap pembentukan mental kerja yang tangguh. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan menuntut konsistensi, taruna dilatih untuk tetap fokus, mampu mengendalikan diri, serta bekerja secara optimal meskipun berada dalam kondisi yang penuh tekanan. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas PKP-PK yang sering kali menuntut respons cepat, ketepatan tindakan, dan kesiapan menghadapi situasi yang tidak terduga.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa disiplin ketrunaan memiliki pengaruh yang luas terhadap peningkatan kinerja taruna PKP-PK. Disiplin membentuk kebiasaan kerja yang positif, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur, memperkuat tanggung jawab, mendukung kerja sama tim, serta meningkatkan kesiapan dan ketahanan dalam menghadapi tugas. Oleh karena itu, semakin baik penerapan dan internalisasi disiplin ketrunaan, semakin tinggi pula kualitas kinerja yang ditunjukkan oleh taruna dalam pelaksanaan tugas praktik. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor penting dalam mencetak calon personel PKP-PK yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi tuntutan operasional di lingkungan bandar udara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literature review mengenai pengaruh disiplin ketarunaan terhadap kinerja Taruna PKP-PK dalam pelaksanaan tugas praktik, dapat disimpulkan bahwa disiplin ketarunaan berperan penting dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja taruna. Disiplin yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, serta konsistensi dalam menjalankan tugas menjadi faktor utama yang membentuk kesiapan, ketelitian, dan profesionalisme taruna dalam kegiatan praktik PKP-PK. Taruna yang memiliki tingkat disiplin tinggi umumnya mampu melaksanakan tugas sesuai standar operasional prosedur (SOP), bekerja secara lebih efektif dalam tim, serta memiliki kesiapsiagaan yang lebih baik dalam menghadapi kondisi darurat. Sebaliknya, rendahnya tingkat disiplin dapat berdampak pada menurunnya kualitas kinerja serta kurang optimalnya pelaksanaan tugas.

Dengan demikian, disarankan agar lembaga pendidikan dan program studi PKP-PK terus memperkuat pembinaan disiplin melalui penerapan aturan yang tegas dan konsisten, sistem pengawasan yang efektif, serta penerapan reward dan punishment yang proporsional. Selain itu, instruktur dan pembimbing praktik diharapkan dapat memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan sekaligus meningkatkan pengawasan selama kegiatan praktik berlangsung. Bagi taruna, penting untuk menumbuhkan kesadaran bahwa disiplin merupakan budaya kerja dan fondasi profesionalisme dalam setiap aktivitas. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan secara empiris guna mengkaji lebih lanjut pengaruh disiplin ketarunaan terhadap variabel lain seperti kinerja operasional, keselamatan kerja, dan kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, Y. (2023). Analisis Kesiapan Petugas Unit PKP-PK Dalam Upaya Mendukung Kelancara Operasi Di Bandar Udara Internasional Adisumarmo Solo. *Jurnal Mahasiswa*, 5(2), 2962–2883. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i2>
- Deva, A., Asyraf, A., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.221>

- Enrico, I., Mahardhika, P., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2026). Penguatan Disiplin Siswa Melalui Pembinaan Peraturan Baris Berbaris (Pbb) Pada Kegiatan Ektrakurikuler Ketarunaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41969>
- Hidayat, R. (2021). Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, (1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>
- Putra, S., & Hodi. (2023). Upaya Unit PKP-PK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(4), 26–36. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4>
- Rasulong, I., & Rizal, S. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kpu Provinsi Sulawesi Selatan. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.53769/ijms.v2i3.430>
- Retnosari, H., Khamidi, A., Rifqi, A., & Purwoko, B. (2025). Manajemen Program Pembiasaan Ketarunaan dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMKN 1 Dudusampeyan. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 545–555. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5856>
- Sulistiyawan, H., & Mesra, R. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Perusahaan Swasta. Dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS)* (Vol. 1, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.64924/d5c3qf32>